

BAB III METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan metode pendekatan asosiatif kausal. Karena penelitian ini menggunakan lebih dari satu variabel (variabel bebas) dan mengukur bagaimana pengaruhnya terhadap variabel lain (variabel terikat), serta data yang digunakan berupa angka kemudian dianalisis dengan statistik.

Menurut Sujarweni (2020: 39) “Penelitian kuantitatif adalah jenis penelitian yang menghasilkan penemuan-penemuan yang dapat dicapai (diperoleh) dengan menggunakan prosedur-prosedur statistik atau cara-cara lain dari kuantifikasi (pengukuran)”. Metode pendekatan asosiatif kausal merupakan hubungan yang bersifat sebab-akibat antara variabel independen (bebas) dan variabel dependen (terikat). (Sugiyono, 2017: 37)

3.2 Definisi Operasional Variabel

Menurut Rahmadi (2011: 48) secara terminologi “Variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, objek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya”. Variabel penelitian merupakan segala sesuatu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dijadikan obyek penelitian yang didalamnya terdapat perbedaan/variasi. Variabel yang digunakan pada penelitian ini terdiri dari beberapa variabel, antara lain laba bersih, arus kas operasi, ukuran perusahaan, dan *return* saham.

Dalam penelitian ini, variabel penelitian tersebut diklasifikasikan menjadi dua yaitu variabel independen (bebas) dan variabel dependen (terikat).

1. Variabel Independen

Menurut Rahmadi (2011: 50) “Variabel bebas (*independen variable*) merupakan variabel yang mempengaruhi variabel lain. Variabel ini disimbolkan dengan lambang (x)”. Variabel independen (X) dalam penelitian ini sebagai berikut :

- a. Variabel X_1 = Laba bersih
- b. Variabel X_2 = Arus kas operasi
- c. Variabel X_3 = Ukuran perusahaan

2. Variabel Dependen

Menurut Rahmadi (2011: 50) “Variabel terikat (*dependent variable*) adalah variabel yang dipengaruhi oleh variabel bebas. Variabel ini dilambangkan dengan simbol (y)”. Variabel dependen (Y) dalam penelitian ini adalah *return* saham.

Tabel 2
Definisi Operasional Variabel

No.	Variabel	Definisi	Indikator (Pengukuran)
Variabel Independen (X)			
1.	Laba Bersih	Laba bersih merupakan keuntungan yang diperoleh perusahaan dari kegiatan operasionalnya ditambah dari pendapatan yang diperoleh	$\Delta EAT = \frac{(EAT_t - EAT_{t-1})}{TA_{t-1}}$

		dari non-operasional perusahaan (bila ada). (Mahyus, 2019: 450)	
2.	Arus Kas Operasi	Aktivitas operasi adalah penghasil utama pendapatan entitas dan aktivitas lain yang bukan merupakan aktivitas investasi dan pendanaan. (Martani, dkk, 2012: 146)	$\Delta AKO = \frac{(AKO_t - AKO_{t-1})}{TA_{t-1}}$
3	Ukuran Perusahaan	Ukuran perusahaan merupakan gambaran dari perusahaan yang memiliki kemampuan finansial dalam satu periode tertentu. (Dewi dan Mertha, 2019: 7897)	Ukuran perusahaan = Ln x Total Aset
Variabel Dependen (Y)			
4.	<i>Return Saham</i>	Imbal hasil (<i>return</i>) adalah keuntungan yang diperoleh oleh perusahaan, individu, dan institusi dari hasil kebijakan investasi yang dilakukannya. (Fahmi, 2012: 184)	$R_{i,t} = \frac{P_{i,t} - P_{i,t-1}}{P_{i,t-1}}$

Sumber : Meta (2021), Gunawan (2020), Reza, dkk (2018)

Sumber Data : diolah, 2022

3.3 Populasi dan Sampel

3.3.1 Populasi

Menurut Sujarweni (2020: 80) “Populasi adalah keseluruhan jumlah yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai karakteristik dan kualitas tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk diteliti dan kemudian ditarik kesimpulannya”. Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan yang tergabung kedalam indeks LQ45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) sepanjang tahun 2018-2020 yang terdiri dari 45 perusahaan.

Tabel 3
Daftar Populasi

No.	Kode Saham	Nama Perusahaan
1.	ACES	Ace Hardware Indonesia Tbk.
2.	ADRO	Adaro Energy Tbk.
3.	AKRA	AKR Corporindo Tbk.
4.	ANTM	Aneka Tambang Tbk.
5.	ASII	Astra Internasional Tbk.
6.	BBCA	Bank Central Asia Tbk.
7.	BBNI	Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.
8.	BBRI	Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.
9.	BBTN	Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk.
10.	BMRI	Bank Mandiri (Persero) Tbk.
11.	BSDE	Bumi Serpong Damai Tbk.
12.	BTPS	Bank Tabungan Pensiunan Syariah Tbk.
13.	CPIN	Charoen Pokphand Indonesia Tbk.
14.	CTRA	Ciputra Development Tbk.
15.	ERAA	Erajaya Swasembada Tbk.
16.	EXCL	XL Axiata Tbk.
17.	GGRM	Gudang Garam Tbk.
18.	HMSP	H.M. Sampoerna Tbk.
19.	ICBP	Indofood CBP Sukses Makmur Tbk.
20.	INCO	Vale Indonesia Tbk.
21.	INDF	Indofood Sukses Makmur Tbk.
22.	INKP	Indah Kiat Pulp & Paper Tbk.
23.	INTP	Indocement Tunggul Prakarsa Tbk.
24.	ITMG	Indo Tambangraya Megah Tbk.
25.	JPFA	Japfa Comfeed Indonesia Tbk.
26.	JSMR	Jasa Marga (Persero) Tbk.

27.	KLBF	Kalbe Farma Tbk.
28.	MDKA	Merdeka Copper Gold Tbk.
29.	MIKA	Mitra Keluarga Karyasehat Tbk.
30.	MNCN	Media Nusantara Citra Tbk.
31.	PGAS	Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk.
32.	PTBA	Tambang Batubara Bukit Asam (Persero) Tbk.
33.	PTPP	PP (Persero) Tbk.
34.	PWON	Pakuwon Jati Tbk.
35.	SCMA	Surya Citra Media Tbk.
36.	SMGR	Semen Indonesia (Persero) Tbk.
37.	SMRA	Summarecon Agung Tbk.
38.	SRIL	Sri Rejeki Isman Tbk.
39.	TBIG	Tower Bersama Infrastructure Tbk.
40.	TKIM	Pabrik Kertas Tjiwi Kimia Tbk.
41.	TLKM	Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk.
42.	TOWR	Sarana Menara Nusantara Tbk.
43.	UNTR	United Tractors Tbk.
44.	UNVR	Unilever Indonesia Tbk.
45.	WIKA	Wijaya Karya (Persero) Tbk.

Sumber : www.idx.ac.id

3.3.2 Sampel

Menurut Sugiyono (2017: 81) “Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut”. Sedangkan menurut Rahmadi (2011: 62) “Sampel merupakan bagian atau wakil dari populasi”. Apabila populasi besar dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, hal ini dikarenakan keterbatasan dana, tenaga dan waktu, maka peneliti dapat menggunakan beberapa sampel yang dipilih dari populasi tersebut. Oleh karenanya, sampel yang dipilih dari populasi itu harus benar-benar representatif (mewakili).

Metode penentuan sampel dalam penelitian ini ditentukan secara *purposive sampling*. Menurut Sujarweni (2020: 88) “*Purposive sampling*

13.	CPIN	x	√	√	√	√	√	√	√	√	Non Sampel
14.	CTRA	x	√	√	√	√	√	√	√	√	Non Sampel
15.	ERAA	x	√	√	√	√	√	√	√	√	Non Sampel
16.	EXCL	x	√	√	√	√	√	√	√	√	Non Sampel
17.	GGRM	√	√	√	√	√	√	√	√	√	Sampel
18.	HMSP	√	√	√	√	√	√	√	√	√	Sampel
19.	ICBP	√	√	√	√	√	√	√	√	√	Sampel
20.	INCO	√	√	√	√	√	√	√	√	√	Sampel
21.	INDF	√	√	√	√	√	√	√	√	√	Sampel
22.	INKP	√	√	√	√	√	√	√	√	√	Sampel
23.	INTP	√	√	√	√	√	√	√	√	√	Sampel
24.	ITMG	√	√	√	√	√	√	√	√	√	Sampel
25.	JPFA	x	√	√	√	√	√	√	√	√	Non Sampel
26.	JSMR	√	√	√	√	√	√	√	√	√	Sampel
27.	KLBF	√	√	√	√	√	√	√	√	√	Sampel
28.	MDKA	x	√	√	x	√	√	√	√	√	Non Sampel
29.	MIKA	x	√	√	x	√	√	√	√	√	Non Sampel
30.	MNCN	√	√	√	√	√	√	√	√	√	Sampel
31.	PGAS	√	√	√	√	√	√	√	√	√	Sampel
32.	PTBA	√	√	√	√	√	√	√	√	√	Sampel
33.	PTPP	√	√	√	√	√	√	√	√	√	Sampel
34.	PWON	x	√	√	√	√	√	√	√	√	Non Sampel
35.	SCMA	√	√	√	√	√	√	√	√	√	Sampel
36.	SMGR	√	√	√	√	√	√	√	√	√	Sampel
37.	SMRA	x	√	√	x	√	√	√	√	√	Non Sampel
38.	SRIL	√	√	√	√	√	√	√	√	√	Sampel
39.	TBIG	x	√	√	x	√	√	√	√	√	Non Sampel
40.	TKIM	x	√	√	√	√	√	√	√	√	Non Sampel
41.	TLKM	√	√	√	√	√	√	√	√	√	Sampel
42.	TOWR	x	√	√	x	√	√	√	√	√	Non Sampel
43.	UNTR	√	√	√	√	√	√	√	√	√	Sampel
44.	UNVR	√	√	√	√	√	√	√	√	√	Sampel
45.	WIKA	√	√	√	√	√	√	√	√	√	Sampel

Sumber : data diolah,2022

Berdasarkan pemilihan sampel di atas, maka dapat diketahui kelompok indeks LQ45 yang menjadi sampel dalam penelitian ini sebanyak 31 sampel. Ringkasan prosedur pemilihan sampel dapat dilihat pada tabel berikut ini :

Tabel 5
Kriteria Pemilihan Sampel

No.	Keterangan	Jumlah Perusahaan
1.	Populasi	45
2.	Kriteria 1 : Perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dan tergabung dalam kelompok indeks LQ45 selama periode pengamatan yaitu 2018-2020	31
3.	Kriteria 2 : Perusahaan kelompok indeks LQ45 yang mempublikasikan laporan keuangan tahunan yang lengkap dan telah diaudit (audited) secara terus-menerus pada periode 2018-2020	45
4.	Kriteria 3 : Perusahaan kelompok indeks LQ45 yang menyajikan harga saham secara konsisten untuk periode 2018-2020	45
5.	Perusahaan yang menjadi sampel penelitian	31

Sumber : data diolah, 2022

Berikut ini daftar nama-nama perusahaan indeks LQ45 yang telah diseleksi berdasarkan kriteria-kriteria yang telah ditentukan oleh peneliti :

Tabel 6
Daftar Nama Perusahaan Sampel Penelitian

No.	Kode Saham	Nama Perusahaan
1.	ADRO	Adaro Energy Tbk.
2.	AKRA	AKR Corporindo Tbk.
3.	ANTM	Aneka Tambang Tbk.
4.	ASII	Astra Internasional Tbk.
5.	BBCA	Bank Central Asia Tbk.
6.	BBNI	Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.
7.	BBRI	Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.
8.	BBTN	Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk.
9.	BMRI	Bank Mandiri (Persero) Tbk.
10.	BSDE	Bumi Serpong Damai Tbk.
11.	GGRM	Gudang Garam Tbk.
12.	HMSP	H.M. Sampoerna Tbk.
13.	ICBP	Indofood CBP Sukses Makmur Tbk.
14.	INCO	Vale Indonesia Tbk.
15.	INDF	Indofood Sukses Makmur Tbk.
16.	INKP	Indah Kiat Pulp & Paper Tbk.
17.	INTP	Indocement Tunggul Prakarsa Tbk.
18.	ITMG	Indo Tambangraya Megah Tbk.
19.	JSMR	Jasa Marga (Persero) Tbk.
20.	KLBF	Kalbe Farma Tbk.
21.	MNCN	Media Nusantara Citra Tbk.

22.	PGAS	Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk.
23.	PTBA	Tambang Batubara Bukit Asam (Persero) Tbk.
24.	PTPP	PP (Persero) Tbk.
25.	SCMA	Surya Citra Media Tbk.
26.	SMGR	Semen Indonesia (Persero) Tbk.
27.	SRIL	Sri Rejeki Isman Tbk.
28.	TLKM	Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk
29.	UNTR	United Tractors Tbk.
30.	UNVR	Unilever Indonesia Tbk.
31.	WIKA	Wijaya Karya (Persero) Tbk.

Sumber : Data sekunder diolah, 2022

3.4 Sumber Data dan Metode Pengumpulan Data

3.4.1 Sumber Data

Sumber data merupakan subjek dari mana data dapat diperoleh. Dalam penelitian ini, sumber data yang digunakan adalah data sekunder. Menurut Sujarweni (2020: 89) “Data sekunder adalah data yang didapat dari catatan, buku, dan majalah berupa laporan keuangan publikasi perusahaan, laporan pemerintah, artikel, buku-buku sebagai teori, majalah, dan lain sebagainya.” Sedangkan menurut Sugiyono (2017: 137) “Sumber sekunder merupakan sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya lewat orang lain atau lewat dokumen”.

Sumber data sekunder yang digunakan dalam penelitian ini berupa laporan keuangan tahunan dan harga saham perusahaan yang tergabung dalam indeks LQ45 yang terdaftar di BEI pada periode 2018-2020. Data tersebut dapat diakses melalui *website* resmi yaitu: www.idx.co.id., dan www.finance.yahoo.com.

3.4.2 Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang dilakukan oleh peneliti untuk menunjang penelitian menggunakan cara sebagai berikut :

1. Dokumentasi

Menurut Sugiyono (2017: 240) “Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang”. Data dokumenter merupakan data yang diperoleh dari berbagai dokumen baik berupa dokumen tertulis, dokumen terekam, dokumen verbal, maupun dokumen material (Rahmadi, 2011: 72).

Metode dokumentasi dalam penelitian ini berkaitan dengan variabel penelitian, yaitu laporan keuangan tahunan dan harga saham perusahaan yang tergabung dalam indeks LQ45 tahun 2018-2020.

2. Data Kepustakaan

Menurut Sujarweni (2020: 157) mengemukakan “Studi pustaka dilakukan dengan mempelajari dan mengambil data dari literatur terkait dan sumber-sumber lain yang dianggap dapat memberikan informasi mengenai penelitian”. Data kepustakaan yang digunakan dalam penelitian ini adalah jurnal dan buku referensi yang sesuai dengan topik penelitian.

3. Data Online

Menurut Rahmadi (2011: 73) “Data online adalah data yang diperoleh melalui pencarian internet baik melalui *browsing*, mengakses alamat situs-situs tertentu, mengakses *blog* tertentu, atau mengakses *e-book* atau *e-journal* dan sebagainya”. Data online dalam penelitian ini adalah data laporan keuangan tahunan dan harga saham yang diperoleh melalui website resmi yaitu www.idx.co.id dan www.finance.yahoo.com

3.5 Metode Analisis Data

Metode analisis data yang digunakan oleh peneliti dalam penelitian ini yaitu metode analisis deskriptif kuantitatif. Metode penelitian kuantitatif yaitu metode penelitian ilmiah yang berlandaskan filsafat positivisme yang digunakan untuk meneliti populasi/sampel dengan tujuan menguji hipotesis yang telah ditetapkan (Sugiono, 2017: 8). Analisis deskriptif kuantitatif menggambarkan berbagai karakteristik data yang berasal dari suatu sampel dengan menggunakan beberapa pendekatan matematis dan pengolahan datanya menggunakan *Statistical Packages For Social Science (SPSS)* 23.

3.5.1 Analisis Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif merupakan suatu analisis yang menggambarkan atau mendeskripsikan suatu data yang dilihat dari nilai rata-rata (mean), standar deviasi, varian, maksimum, minimum, range dan sebagainya (Ghozali, 2018: 19). Dalam penelitian ini, analisis statistik deskriptif digunakan untuk

menggambarkan pengaruh laba bersih, arus kas operasi, dan ukuran perusahaan terhadap *return* saham.

3.5.2 Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik dilakukan untuk memastikan bahwa sampel yang diteliti terbebas dari gangguan normalitas, multikolinearitas, heterokedastisitas dan autokorelasi.

a. Uji Normalitas

Menurut Sujarweni (2020 : 120) “uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel terikat dan variabel bebas keduanya mempunyai distribusi normal ataukah tidak”. Dalam uji normalitas ini peneliti menggunakan metode uji *One Sample Kolmogorov Smirnov*. Kriteria dalam pengambilan keputusan untuk menentukan suatu data berdistribusi normal atau tidak yaitu dengan menilai nilai signifikan, apabila nilai signifikansi lebih dari 0,05 maka dapat dikatakan bahwa data tersebut berdistribusi normal dan sebaliknya.(Ghozali dalam Sujarweni, 2020: 225)

b. Uji Multikolinearitas

Menurut Juliandi, dkk (2016: 56) “Uji Multikolinearitas digunakan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi yang kuat antar variabel independen”. Kemiripan antar variabel independen akan mengakibatkan korelasi yang sangat kuat. Selain itu untuk uji ini juga untuk menghindari kebiasaan dalam proses pengambilan keputusan mengenai pengaruh uji parsial masing-masing variabel

independen terhadap variabel dependen. Jika VIF yang dihasilkan diantara 1-10 maka tidak terjadi multikolinearitas.

c. Uji Heteroskedastisitas

Menurut Juliandi, dkk (2016: 56) “Uji Heteroskedastisitas digunakan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varians dari residual suatu pengamatan”. Cara memprediksi ada tidaknya heteroskedastisitas pada suatu model dilihat dengan pola *Scatterplot*, regresi yang tidak terjadi heteroskedastisitas jika :

- 1) Titik-titik data menyebar di atas dan di bawah atau sekitar angka 0.
- 2) Titik-titik data tidak mengumpul hanya di atas atau di bawah saja.
- 3) Penyebaran titik-titik data tidak boleh berbentuk pola bergelombang melebar kemudian menyempit dan melebar kembali.
- 4) Penyebaran titik-titik data tidak berpola.

d. Uji Autokorelasi

Menurut Sujarweni (2020 : 159) “Uji korelasi bertujuan untuk mengetahui ada tidaknya korelasi antara variabel pengganggu pada periode tertentu dengan variabel sebelumnya.” Untuk data *time series* autokorelasi sering terjadi. Tapi untuk data yang sampelnya *crosssection* jarang terjadi karena variabel pengganggu satu berbeda dengan yang lain. Mendeteksi autokorelasi dengan menggunakan nilai Durbin Watson dengan kriteria jika:

- 1) Angka D-W di bawah -2 berarti ada autokorelasi positif.

- 2) Angka D-W di antara -2 dan +2 berarti tidak ada autokorelasi.
- 3) Angka D-W di atas +2 berarti ada autokorelasi negatif.

3.5.1 Analisis Regresi Berganda

Menurut Juliandi, dkk (2016: 51) “Analisis regresi bertujuan untuk memprediksi perubahan nilai variabel terikat akibat pengaruh dari nilai variabel bebas”. Model regresi linier berganda dalam penelitian ini adalah:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3$$

Keterangan:

Y = Variabel dependen

a = Konstanta

b_1, b_2, b_3 = Koefisien regresi yaitu nilai peningkatan atau penurunan variabel Y yang di dasarkan variabel $X_1, X_2,$ dan X_3

X_1, X_2, X_3 = Variabel bebas

3.5.2 Koefisien Determinasi

Menurut Sujarweni (2020 : 164) “Koefisien determinasi (R^2) digunakan untuk mengetahui prosentase perubahan variabel tidak bebas (Y) yang disebabkan oleh variabel bebas (X).” Jika R^2 semakin besar, maka prosentase perubahan variabel tidak bebas (Y) yang disebabkan oleh variabel bebas (X) semakin tinggi. Jika R^2 semakin kecil, maka prosentase perubahan variabel tidak bebas (Y) yang disebabkan oleh variabel bebas (X) semakin rendah. Menurut Gunawan (2019: 105) “ Adjusted R^2 digunakan untuk menunjukkan sumbangan pengaruh apabila dalam regresi

menggunakan lebih dari dua variabel independen". Pada penelitian ini peneliti menggunakan nilai adjusted R^2 untuk menilai koefisien determinasi.

3.5.3 Pengujian Hipotesis

a. Uji Parsial (Uji t)

Uji t merupakan pengujian signifikansi pengaruh variabel X terhadap Y yang membandingkan nilai t hitung dengan t tabel (Gunawan, 2019: 93). Kriteria pengambilan keputusan pada uji t sebagai berikut :

- 1) Apabila $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_0 ditolak
- 2) Apabila $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka H_0 diterima
- 3) H_0 diterima jika nilai signifikan (α) $> 0,025$ ($\alpha/2 = 0,05/2$) artinya variabel bebas secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel terikat.
- 4) H_0 ditolak jika nilai signifikan (α) $< 0,025$ ($\alpha/2 = 0,05/2$) artinya variabel bebas secara parsial berpengaruh signifikan terhadap variabel terikat.

b. Uji Simultan (Uji F)

Uji F merupakan analisis varians koefisien regresi secara bersama-sama antara variabel X terhadap variabel Y (Gunawan, 2019: 105).

Kriteria pengambilan keputusan pada uji F sebagai berikut :

- 1) Apabila $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka H_0 ditolak
- 2) Apabila $F_{hitung} < F_{tabel}$ maka H_0 diterima

- 3) H_0 diterima jika nilai signifikan (α) $> 0,05$ artinya secara simultan tidak ada pengaruh signifikan antara variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y).
- 4) H_0 ditolak jika nilai signifikan (α) $< 0,05$ artinya secara simultan ada pengaruh signifikan antara variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y).

c. Uji Variabel Dominan

Menurut Ghozali (2018: 102) “Uji dominan digunakan untuk mengetahui variabel bebas mana yang berpengaruh paling dominan terhadap variabel terikat yang ditentukan dengan menggunakan nilai koefisien Beta (*Beta Coefficient*) yang distandarisasi (*Standardized coefficient*)”. Keuntungan menggunakan *standardized beta* adalah mampu mengeliminasi perbedaan unit ukuran pada variabel independen. Variabel bebas yang memiliki nilai Beta tertinggi menunjukkan variabel tersebut memiliki pengaruh dominan terhadap variabel terikat.